

BAB IV

4.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

1. Profil PT Citra Trijaya Abadi

PT Citra Trijaya Abadi adalah Trading Company bahan baku produksi (raw material) yang perlu di olah kembali oleh pembeli nya untuk di jadikan sebagai produk jadi. Bahan baku yang di jual oleh Pt Citra Trijaya Abadi adalah Biji Plastik. Untuk mendapatkan barang dagangannya PT Citra Trijaya Abadi mengimport barang nya dari luar negeri dan menjual untuk local di Indonesia. PT Citra Trijaya Abadi di dirikan oleh Bapak Budi Kantoro yang juga sekaligus direktur utama. PT Citra Trijaya Abadi berdiri pada tanggal 14 Maret 2015, yang terletak di Pergudangan safe n lock blok U-1951, Lingkar Timur km 5,5, Rangkah kidul, Sidoarjo.

2. Struktur Organisasi



Gambar 8 : Struktur Organisasi

3. Tugas dan Wewenang

a) Tugas dan Wewenang Direktur utama

- a. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju
- b. Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan
- c. Memimpin meeting
- d. Menunjuk orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya
- e. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan
- f. Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal
- g. Mengevaluasi kesuksesan perusahaan

b) Tugas dan Wewenang wakil direktur

- a. Melaksanakan kepengurusan perusahaan sesuai dengan bidang tugas yang ditetapkan pada saat RUPS atau Rapat Direksi.
- b. Mengarahkan, menetapkan strategi dan menetapkan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi serta kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.
- c. Menyusun dan menetapkan rencana pengembangan bisnis, rencana pengembangan sumber daya para karyawan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tujuan bisa mencapai visi dari perusahaan.
- d. Mengawasi kelancaran kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- e. Menyusun rencana dan program kerja perusahaan.
- f. Menyusun rancangan alternatif untuk pelaksanaan program pada bidang – bidang yang terdapat di perusahaan.

c) Tugas dan Wewenang Internal Audit

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan

- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan 49ublic manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia (SDM), pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris
 - f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
 - g. Bekerja sama dengan Komite Audit
 - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
 - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila dibutuhkan
- d) Tugas dan Wewenang Marketing
- a. Mendengarkan kebutuhan pelanggan
 - b. Mengembangkan produk
 - c. Melacak tren dan memantau persaingan
 - d. Mencari dan menggunakan alat pemasaran yang baru dan bermanfaat
 - e. Membangun branding dan persona perusahaan
 - f. Merencanakan pemasaran eksperimental
 - g. Memberikan omset penjualan pada perusahaan
- e) Tugas dan Wewenang Accounting
- a. Melakukan Pembukuan Keuangan Perusahaan
 - b. Memposting Jurnal Operasional
 - c. Membuat dan Menyajikan Laporan Keuangan
 - d. Menginput Data Jurnal Akuntansi
 - e. Melakukan Verifikasi Dokumen
 - f. Rekonsiliasi dan Penyesuaian Data

- f) Tugas dan Wewenang Petugas lapangan
 - a. Mencatat barang yang masuk
 - b. Mengklasifikasikan barang yang masuk dengan sesuai
 - c. Membandingkan data dengan jumlah stok barang yang tersedia
 - d. Mengecek stok barang di Gudang
 - e. Mengecek barang retur
 - f. Mencatat penggunaan barang di Gudang

4.2 Hasil Penelitian

(1) Laporan Keuangan PT Citra Trijaya Abadi

Laporan keuangan adalah laporan hasil akhir dari kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam penyusunan laporan keuangan tentu terdapat standar untuk penyusunannya. Dasar ini digunakan agar seluruh laporan keuangan perusahaan sama dan dapat dimengerti. Dasar penyusunan untuk laporan koperasi terdapat standar baru sebagai pengganti PSAK No. 27 yaitu standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik atau yang disebut SAK UMUM.

Di dalam SAK UMUM disebutkan bahwa laporan keuangan lengkap berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Bentuk laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi dapat dilihat pada halaman selanjutnya. Adapun laporan yang disusun oleh PT Citra Trijaya Abadi terdiri laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan saja. Dan belum adanya kebijakan akuntansi pada PT Citra Trijaya Abadi.

(a) Laporan Laba Rugi



PT CITRA TRIJAYA ABADI
 Pergudangan Safe N Lock Block U-1951,
 Lingkar Timur Km 5,5 Rangkah Kidul, Kab. Sidoarjo 61234
 Tlp. 031-99726248



PT CITRA TRIJAYA ABADI

Laba/Rugi (Standar)

Dari 01 Jan 2022 s/d 31 Dec 2023

Deskripsi	1 Jan - 31 Des 2021	1 Jan - 31 Des 2022
PENDAPATAN		
Penjualan	4.823.775.624,03	5.733.806.030,
Jumlah Pendapatan	4.823.775.624,03	5.773.806.030,
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Beban Pokok Penjualan	4.084.806.574,61	4.648.299.305,97
Bea Masuk	9.119.000,	41.402.000,
Beban Sampel		13.118.666,2
Jumlah Beban Pokok Penjualan	4.093.925.574,61	4.702.819.972,17
LABA KOTOR	729.850.049,42	1.030.986.057,83
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Komisi		27.112.500,
Tunjangan PPh 21	1.538.400,	2.497.690,
Beban Gaji, Upah & Honorer	250.719.131,	245.975.000,
Beban Transportasi Karyawan	1.000.000,	11.698.741,
Beban Katering & Makan Karyawan	2.273.185,	3.143.200,
Beban THR		2.000.000,
Beban Listrik	936.699,	1.214.482,
Beban Perjalanan Dinas	8.075.782,	
Beban Telekomunikasi		2.212.937,
Beban Ekspedisi, Pos & Materai		3.041.200,
Beban Perlengkapan Kantor	1.029.500,	886.500,
Beban Sewa Gedung		27.500.000,
Beban Retribusi & Sumbangan	875.000,	
Beban Operasional Lainnya		7.340.302,
Beban Sewa Angkutan	222.132.722,62	201.969.307,

Beban Internet & Telepon	2.690.889,	9.189.786,
Beban Kurir dan Expedisi	20.548.444,	26.831.514,
Beban Tenaga Ahli	65.522.954,	45.000.000,
Beban Bongkar Muat	5.405.000,	9.380.435,
Biaya Forklift	2.590.000,	10.375.000,
Beban Peralatan Kantor	8.637.473,76	950.000,
Beban Bensin, Parkir, Tol Kendaraan	18.297.047,	31.003.718,
Jumlah Beban Operasional	612.272.227,38	669.322.312,
PENDAPATAN OPERASIONAL	117.577.822,04	361.663.745,83
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Jasa Giro		1.144.067,37
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	7.216.781,18	3.346.932,27
Pendapatan Bunga Pinjaman		5.442.700,
Jumlah Pendapatan Non Operasional	7.216.781,18	9.933.699,64
Beban Non Operasional		
Beban Bunga Pinjaman	399.174,	11.673.211,27
Beban Adm. Bank & Buku Cek/Giro	41.858,	17.270.058,66
Pajak Jasa Giro		126.455,
Beban Diluar Usaha Lainnya		65.000,
Beban Administrasi Bank	14.990.730,05	2.898.372,54
Beban Pajak Bunga	149.487,54	159.945,4
Beban Biaya lain-lain	35.142.905,	16.915.012,78
Beban Pemeliharaan Gedung	65.000,	800.000,
Beban Materai	252.000,	435.600,
Beban Entertain		32.418.784,
Biaya skbdn		2.175.718,07
Beban Email		8.727.634,
Beban Perbaikan Kendaraan		1.427.000,
Beban Penyesuaian Persediaan		80.002.590,91
Beban Demurrage		44.581.000,
Beban Denda Pajak		7.738.817,
	2.701.965	
Jumlah Beban Non Operasional	53.743.119,59	227.415.199,63
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	-46.526.338,41	-217.481.499,99
LABA BERSIH	71.051.483,63	144.164.245,85

Gambar 9 : Laporan laba rugi PT Citra Trijaya Abadi

Laporan laba rugi menyajikan hubungan Antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba persaham. Unsur

laporaan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan beban laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi atau investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi neto.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat secara keseluruhan total Laba tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp. **71.849.831,63** dengan akun yang terdapat yaitu: pendapatan Rp. 4.823.775.624,03,-, beban pokok penjualan Rp. 4.093.925.574,61 ,beban operasional Rp. 614.974.192,38 , pendapatan dan beban non operasional Rp. - 43.026.025,41. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat laba Rp. 144.182.245,84 dengan akun yang terdapat yaitu : pendapatn Rp. 5.773.806.030 , beban pokok penjualan Rp. 4.742.819.972,17 , beban operasional Rp. 801.644.719,91 , pendapatan dan beban non operasional Rp. -85.159.092,08.

Dari penjelasan di atas maka tedapat kenaikan yang signifikan dari laba tahun 2021 dan tahun 2022. Kenaikan laba perusahaan sebesar Rp. 72.332.414,21

Laporan laba rugi disusun untuk memberikan gambaran atas kinerja entitas dalam suatu periode akuntansi, dalam PT Citra Trijaya Abadi penyajian pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi disajikan sesuai dengan jumlah pendapatan yang diterima pada tahun berjalan dan beban yang dikeluarkan pada tahun berjalan. PT Citra Trijaya Abadi membagi pendapatan menjadi lebih rinci berdasarkan jenis pendapatan yang ada. Untuk Laporan laba rugi sendiri PT Citra Trijaya Abadi sudah sesuai dengan SAK UMUM. Diaana letak pencatatannya sudah berurutan dan tertata. Di dalam laporan laba rugi memiliki dua klasifikasi beban yaitu beban operasional dan beban non operasional, hal ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai sifat beban melalui subklasifikasi pada masing-masing beban menurut fungsi tersebut di dalam catatan atas laporan keuangan. Beban Bea Masuk adalah pungutan negara atas barang impor yang tujuan utamanya adalah untuk membatasi masuknya barang impor dalam rangka perlindungan produk dalam negeri. Barang yang di jual oleh PT Citra Trijaya Abadi Sebagian besar adalah barang impor, dan beberapa barangnya tidak memiliki Form D untuk pembebasan bea masuknya. Bea masuk yang di kenakan sebesar 7,5% dari harga barang tersebut. Maka demikian beban bea masuk di bebaskan dan berada di beban pokok penjualan.

PPN atas barang *sample* sejatinya merupakan cabang dari perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pemberian cuma-cuma. Definisi yang pas adalah, perlakuan

PPN atas pemberian Barang Kena Pajak (BKP) yang diberikan tanpa imbalan pembayaran.

Berikut penjelasan pada akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi pada PT Citra Trijaya Abadi :

a. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok penjualan pada PT Citra Trijaya Abadi merupakan harga pokok pembelian pada barang yang telah terjual.

b. Beban Sewa Angkutan

Beban sewa angkutan pada PT Citra Trijaya Abadi merupakan beban trucking pembelian barang import dan local, dan juga beban trucking penjualan pada customer.

c. Beban Kurir dan ekspedisi

Beban Kurir dan ekspedisi pada PT Citra Trijaya Abadi, merupakan beban pengiriman sample dengan jumlah kecil menggunakan jasa ekspedisi atau jasa online lainnya yang tidak dibebankan pph 23, dan juga jasa kurir pengiriman dokumen kepada customer maupun kepada jasa clearance

d. Beban Peralatan Kantor

Beban peralatan kantor pada PT Citra Trijaya Abadi merupakan beban pembelian peralatan kantor seperti keyboard, whiteboard dan juga almari

e. Beban Administrasi Bank

Beban administrasi bank pada PT Citra Trijaya Abadi merupakan biaya administrasi bank seperti biaya admin transfer bank

f. Beban adm. Bank & buku cek/ Giro

Beban adm bank dan buku cek/giro pada PT Citra Trijaya Abadi merupakan beban Administrasi valas pada saat transaksi internasional dan juga administrasi cetak buku giro.

g. Beban Penyesuaian Persediaan

Beban penyesuaian persediaan pada PT Citra Trijaya Abadi merupakan penyesuaian selisih antara stock fisik dan stock system yang tidak sama, penyesuaian ini dilakukan pada 1 tahun sekali di akhir periode

h. Beban Demurrage

Beban Demurrage merupakan beban yang timbul karena adanya penimbunan material yang berada di Pelabuhan, beban ini timbul biasanya karna barang yang berada di Pelabuhan tidak segera di keluarkan dengan alasan material belum memenuhi ijin seperti adanya lartas, atau juga bisa terjadi karena dokumen pendukung dari pihak shipper maupun penerima belum lengkap

(b). Laporan Perubahan Ekuitas

PT CITRA TRIJAYA ABADI		
Laporan Perubahan Ekuitas		
<u>Deskripsi</u>	<u>1 Jan - 31 Des 2021</u>	<u>1 Jan - 31 Des 2022</u>
Ekuitas pemilik awal periode	1.055.973.418,83	1.127.823.250,46
Penambahan Ekuitas Pemilik		
Saldo Laba tahun berjalan	71.849.831,63	144.164.245,85
deviden untuk tahun berjalan	0,	0,
Total Penambahan Ekuitas Pemilik	71.849.831,63	144.182.245,84
Ekuitas Pemilik Akhir Periode	1.127.823.250,46	1.271.189.146,3

Gambar 10 : laporan perubahan modal PT Citra Trijaya Abadi

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain memiliki ekuitas selama periode tersebut.

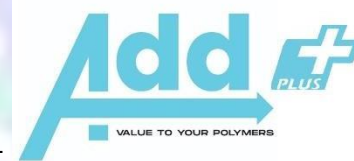
Laporan Perubahan ekuitas PT Citra Trijaya Abadi pada tahun 2021 sebagai berikut : ekuitas awal periode sebesar Rp. 1.055.973.418,83 , laba perusahaan sebesar Rp. 71.849.831, , jadi ekuitas akhirnya sebesar Rp. 1.102.823.250,46. Sedangkan Laporan ekuitas pada tahun 2022 sebagai berikut : laba perusahaan sebesar Rp. 1.127.823.250,46, Deviden untu tahun berjalan sebesar Rp. 144.182.245,84, jadi untuk periode 2022 ekuitas akhir nya adalah Rp. 1.272.005.496,3

(c). Laporan Neraca



PT CITRA TRIJAYA ABADI

Pergudangan Safe N Lock Block U-1951,
Lingkar Timur Km 5,5 Rangkah Kidul, Kab. Sidoarjo 61234
Tlp. 031-99726248



PT CITRA TRIJAYA ABADI

Laporan Posisi Keuangan

Deskripsi	31 Des 2021	31 Des 2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		
Kas Kecil	81.165.489,24	99.343.354,31,
KAS (BCA)	100.801.978,22	90.997.700,86
KAS BESAR (MAYBANK)	414.223.671,78	493.100.146,93
Jumlah Kas dan Setara Kas	596.191.139,24	584.097.847,79
Piutang Usaha		
Piutang Usaha IDR	893.168.977,95	703.810.914,58
Uang Muka Pembelian IDR	127.346.543,	75.945.245,2
Jumlah Piutang Usaha	1.020.515.520,95	779.756.159,78

Persediaan		
Persediaan	950.773.758,95	894.379.630,13
Jumlah Persediaan	950.773.758,95	894.379.630,13
Aset Lancar Lainnya		
Piutang lain-lain	55.202.955,4	61.412.033,35
PPN Masukan	332.046.817,	800.859.904,02
Pph 25 Dimuka	8.608.990,	19.389.715,
uang muka pph 22 impor	60.415.000,	121.429.000,
Biaya Di Bayar Dimuka		46.293.650,
Jumlah Aset Lancar Lainnya	456.273.762,4	1.049.384.302,37
Jumlah Aset Lancar	3.023.754.181,53	3.406.961.294,37
ASET TIDAK LANCAR		
Nilai Histori		
Inventaris Kantor	38.500.000,	68.000.000,
Jumlah Nilai Histori	38.500.000,	68.000.000,
Akumulasi Penyusutan		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0,	0,
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.500.000,	68.000.000,
Aset Lainnya		
Jumlah Aset Lainnya	0,	0,
JUMLAH ASET	3.062.254.181,53	3.474.961.294,37
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Hutang Usaha IDR	958.156.355,05	685.002.761,05
Jumlah Utang	958.156.355,05	685.002.761,05
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		
PPN Keluaran	428.810.557,	918.710.688,
PPh 23 Pembelian	122.000,	439.600,
pph 21	1.598.825,	-67.752
Hutang Gaji		4.800.000,
PPh 29	-1.528.757,	-2.558.927,
Hutang PPh 25	1.183.786,	803.263,
Beban yang masih harus di bayar	91.485.655,	93.985.655,
Hutang lain-lain	14.307.826,	8.545.826,
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	385.294.684,02	430.794.684,02
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	921.274.576,02	1.455.453.037,02
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.879.430.931,07	2.140.455.037,07

LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Sewa Gedung	55.000.000,	62.500.000,
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	55.000.000,	62.500.000,
Jumlah Kewajiban	1.934.430.931,07	2.202.955.798,07
EKUITAS		
Ekuitas	1.127.024.902,46	1.271.189.148,3
Jumlah Ekuitas	1.127.024.902,46	1.271.189.148,3
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.061.455.833,53	3.474.961.294,37

Gambar 11 : Laporan Posisi Keuangan PT Citra Trijaya Abadi

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain, persediaan, property investasi, aset tUMUM, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, ekuitas.

Terlihat secara keseluruhan total aktiva dan liabilitas + ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.062.254.181,53 dengan akun yang tertulis yaitu: kas dan setara kas Rp.596.191.139,24 piutang usaha Rp. 1.020.515.520,95, persediaan Rp.950.773.758,95, aset lancar Rp. 456.273.762,40, aset tUMUM Rp. 38.500.000, liabilitas jangka pendek Rp. 1.904.430.931,07, liabilitas jangka Panjang Rp. 55.000.000, ekuitas Rp. 1.102.823.250,46.

Pada tahun 2022 terlihat secara keseluruhan total Aktiva dan liabilitas Rp. 3.474.961.294,37, dengan akun yang tertulis yaitu : kas dan setara kas Rp. 683.441.202,10, piutang usaha Rp. 779.756.159,78, persediaan Rp. 894.379.630,13, aset lancar Rp. 1.049.384.302,37, aset tUMUM Rp. 68.000.000, liabilitas jangka pendek Rp. 2.205.455.798,07, liabilitas jangka Panjang Rp. 62.500.000, ekuitas Rp. 1.207.005.496,30.

a. Kas Dan Setara Kas

berdasarkan SAK UMUM setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek. Bukan untuk

tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Dapat dilihat dari keseluruhan bahwa PT Citra Trijaya Abadi menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca secara relevan dengan laporan keuangan, dan di dalam Standar SAK-UMUM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

Selanjutnya di dalam SAK-UMUM entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, hal ini telah sesuai dengan yang telah dilakukan oleh PT Citra Trijaya Abadi. Selain itu, di dalam SAK UMUM juga tidak mengharuskan untuk menentukan format dan urutan terhadap pos-pos yang disajikan, hal ini dilakukan PT Citra Trijaya Abadi dengan tidak menyajikan laporan neraca berdasarkan likuiditas, sebenarnya bagi pengguna hal ini memiliki kelebihan di mana bagi pengguna informasi laporan keuangan dapat memahami secara mudah tentang laporan neraca yang dibuat oleh PT Citra Trijaya Abadi, sehingga dari laporan neraca yang ada pengguna laporan keuangan kurang memahami dan kurang memberikan informasi yang andal dan relevan.

(d). Laporan Arus Kas

PT CITRA TRIJAYA ABADI

Arus Kas (Tak Langsung)

Keterangan	31 Des 2021	31 Des 2022
Aktifitas Operasi		
Laba/Rugi	71.849.831,63	144.182.245,84
Tambah Akumulasi Penyusutan	-	0,
Tambah Utang Usaha	156.768.911,40	273.153.594,00
Tambah Liabilitas Jangka Pendek	487.000.778,00	534.178.461,00
Kurang Piutang Usaha	- 145.567.344,20	240.759.361,17
Kurang Persediaan	- 70.899.000,00	56.394.128,82
Kurang Aset Lancar Lainnya	- 456.273.762,40	593.110.539,97
Total Aktifitas Operasi	42.879.414,43	109.250.062,86

Investasi		
Kurang Aset Tetap	- 38.500.000,00	- 29.500.000,00
Kurang Aset Lainnya	-	-
Total Investasi	- 38.500.000,00	-29.500.000,
Pendanaan		
Tambah Liabilitas Jangka Panjang	55.000.000,00	7.500.000,00
Tambah Modal	- 25.000.000,00	- 40.000.000,00
Total Pendanaan	30.000.000,00	-32.500.000,
Total dari Arus Kas Bersih yang digunakan (dipakai) di periode ini	34.379.414,43	47.250.062,86
Kas & Setara Kas di Awal period	561.811.724,81	596.191.139,24
Kas & Setara Kas di Akhir period	596.191.139,24	643.441.202,10

Gambar 12 : Laporan arus kas PT Citra Trijaya Abadi

Laporan arus kas adalah laporan memuat informasi mengenai ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas suatu badan usaha, yang terjadi selama 1 periode, seperti satu bulan, atau satu semester atau satu tahun.

Dalam SAK UMUM disebutkan bahwa entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan pengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan Arus Kas pada laporan ini menggunakan metode langsung, Laporan arus kas metode langsung merupakan penyusunan laporan aliran kas dengan menggunakan informasi aktual arus kas (basis kas) hingga Aktivitas Operasional. Dalam penyajiannya, laporan arus kas dengan memakai metode langsung mudah untuk dibaca karena pada laporannya tercantum seluruh penerimaan dan pembayaran kas selama periode berjalan. Bisa dibilang laporan arus kas metode langsung ini mencatat dari siapa dan kepada siapa aliran kas yang masuk dan keluar itu berasal.

Laporan arus kas pada 2021 pada aktifitas operasi laba Rp. 71.849.831,63 dan ada penambahan utang usaha Rp. 156.768.911,40 dan tambahan liabilitas jangka pendek 487.000.778,00 dikurangi piutang usaha Rp. 145.567.344,20 dikurangi persediaan 7089.000 dikurangi asset lancer lainnya Rp. 456.273.762,40 jadi total aruskas pada aktifitas operasi sebesar Rp. 42.879.414,43. Pada kegiatan investasi terdapat pembelian asset tUMUM Rp. 38.500.000. pada kegiatan pendanaan terdapat tambahan liabilitas jangka Panjang dan modal dengan total Rp. 30.000.000, jadi total dari arus kas bersih dari periode 2021 Rp. 34.379.414,43.

Laporan arus kas pada 2022 pada aktifitas operasi laba Rp. 144.182.245,84 dan ada penambahan utang usaha Rp. 273.153.594,00 dan tambahan liabilitas jangka pendek Rp. 574.178.461,00 dikurangi piutang usaha Rp. 240.759.361,17 dikurangi persediaan Rp. 56.394.128,82 dikurangi asset lancar lainnya Rp. 593.110.539,97 jadi total arus kas pada aktifitas operasi sebesar Rp. 149.250.062,86. Pada kegiatan investasi terdapat pembelian asset tetap Rp. 29.500.000,00. pada kegiatan pendanaan terdapat tambahan liabilitas jangka Panjang dan modal dengan total Rp. 32.500.000, jadi total dari arus kas bersih dari periode 2021 Rp. 87.250.062,86

PT Citra Trijaya Abadi menyediakan perubahan arus kas pada periode yang dilaporkan yaitu tahun 2021. Dalam penyajiannya PT Citra Trijaya Abadi telah menyajikan tiga komponen informasi yang diharuskan tersedia pada laporan arus kas yakni:

- a. Aktivitas operasi
- b. Aktivitas investasi
- c. Aktivitas pendanaan

PT Citra Trijaya Abadi telah memberikan informasi berupa perubahan kas dan setara kas selama satu periode. Hal ini disimpulkan bahwa PT Citra Trijaya Abadi telah membuat laporan arus kas sesuai dengan standar SAK UMUM.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan pada PT Citra Trijaya Abadi berisi pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi di perusahaan, kebijakan akuntansi tentang aktiva tetappenailaian persediaan, piutang, dan lain-lain, dasar penetapan harga barang kepada pelanggan.

Dalam SAK UMUM disebutkan bahwa dalam catatan atas laporan keuangan ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan, adapun komponen dari ringkasan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dasar pengungkapan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.
- b. Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

**Catatan Atas Laporan Keuangan
PT CITRA TRIJAYA ABADI
untuk periode yang berakhir tahun 2022**

1 UMUM

PT Citra Trijaya Abadi adalah Trading Company bahan baku produksi (raw material) yang perlu di olah kembali oleh pembeli nya untuk di jadikan sebagai produk jadi. Bahan baku yang di jual oleh Pt Citra Trijaya Abadi adalah Biji Plastik.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Aset

1. Dasar pencatatan akuntansi menggunakan dasar akrual
2. Pencatatan pembayaran di muka menggunakan metode riil
3. Pencatatan perlengkapan menggunakan metode riil
4. Dasar pengukuran aset tetap yakni Harga Perolehan. Metode perhitungan penyusutan menggunakan sebagian periode dengan metode pencatatan garis lurus
5. Dasar penyusutan aset tetap berdasarkan nilai dan masa pemakaian aset tetap

b. Liabilitas dan Ekuitas

1. Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
2. Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan
- c. Pendapatan dan beban Pendapatan dan beban diakui ketika tagihan diterbitkan. Beban diakui saat terjadi transaksi.

3. Penjelasan akun-akun pada Neraca

- a. Kas Kecil senilai Rp. 81.165.489,24 merupakan uang di bank yang berada pada perusahaan pusat
- b. kas (BCA) senilai Rp. 100.801.978,22 merupakan dana yang berada pada bank BCA
- c. Kas besar (MAYBANK) merupakan dana kas besar yang berada pada bank MAYBANK

c. inventaris kantor

nama barang	jumlah
meja	Rp 5.000.000
kursi	Rp 3.500.000
komputer	Rp 15.000.000
ac	Rp 10.500.000
lemari	Rp 2.000.000
dispenser	Rp 5.000.000
laptop	Rp 25.000.000
sofa	Rp 2.000.000
Rp 68.000.000	

f. ekuitas

ekuitas awal periode	Rp. 1.127.005.496,3
penambahan laba perusahaan	Rp. 144.182.245,84
ekuitas akhir periode	Rp. 1.272.005.496,3

4. penjelasan pada akun-akun pada laba rugi

a. penjualan

total penjualan pada periode tersebut sebesar Rp. 5.733.806.030	
b. beban	
beban di bagi menjadi 2 beban operasional dan beban non operasional ,rincian sebagai berikut :	
-	Beban operasional Rp. 801.644.719,91
-	Beban non operasional <u>Rp. 95.092.791,72</u>
Jadi total beban	Rp896.737.511,63

Gambar 13 : Catatan atas laporan Keuangan PT Citra Trijaya Abadi

SAK UMUM hanya mengatur kriteria informasi yang harus disajikan pada laporan keuangan saja. Sedangkan untuk penyajian dan jenis informasi lain yang harus disajikan dirujuk pada peraturan menteri koperasi tahun no 4 tahun 2012 di antaranya adalah:

- a. Kegiatan bisnis dengan non anggota yang ditargetkan
- b. Aktivitas koperasi untuk mempromosikan ekonomi anggotanya

Dari data yang diperoleh dapat dianalisis yaitu dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi, mencatat kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan, kegiatan bisnis diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, dan aktivitas koperasi mempromosikan ekonomi anggotanya tidak diungkapkan pada laporan keuangan. Hal ini disimpulkan bahwa catatan atas laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi tidak sepenuhnya mengikuti SAK UMUM sebab PT Citra Trijaya Abadi tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK UMUM tetap tidak disajikan dalam laporan keuangan.

4.3 PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan PT Citra Trijaya Abadi masih tidak sesuai dengan SAK UMUM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan.

Penerapan SAK UMUM pada usaha kecil dan menengah khususnya pada PT Citra Trijaya Abadi, berpengaruh positif terhadap perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan telah mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak lain.

2. Belum adanya kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

3. Definisi pos-pos dalam laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi

a. Laporan laba rugi PT Citra Trijaya Abadi

Laporan yg digunakan adalah laporan laba rugi komprehensif , yaitu laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

b. Laba Rugi Selisih Kurs

seharusnya PT Citra Trijaya Abadi harus mengakui laba rugi selisih kurs karena transaksi pembeliannya import.

c. Aset PT Citra Trijaya Abadi

Aset adalah sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha di masa yang akan datang. PT Citra Trijaya Abadi membedakan pencatatan aset dalam beberapa hal berdasarkan pernyataan yang telah diberikan , yaitu :

a. Aset lancar

1) Kas dan setara kas.

Kas dan setara kas adalah harta berupa uang tunai dan tabungan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha..

b. Piutang

PT Citra Trijaya Abadi mencatat piutang merupakan tagihan dari perusahaan sebagai akibat dari transaksi pemberian tempo pembayaran kepada customer.

c. Aset Tetap

PT Citra Trijaya Abadi sejauh ini belum memiliki aset tetap

d. Kewajiban PT Citra Trijaya Abadi

Kewajiban merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aset atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh transaksi pada masa sebelumnya. Pos-pos kewajiban yang ada pada PT Citra Trijaya Abadi yaitu kewajiban jangka Panjang dan kewajiban jangka pendek.

e. Ekuitas PT Citra Trijaya Abadi

Ekuitas dalam perusahaan merupakan modal yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya. Pos-pos ekuitas yang ada di PT Citra Trijaya Abadi yaitu : ekuitas pemegang saham

4. Jurnal Koreksi

Berikut terlampir Jurnal koreksi untuk PT Citra Trijaya Abadi

JURNAL KOREKSI

NO	tgl	keterangan	debit	kredit
a	31-Dec-23	Laba di tahan	Rp 99.343.354,31	
		kas kecil		Rp 99.343.354,31
b	08-Dec	piutang pph 21	Rp 62.500,00	
		hutang pph 21		Rp 62.500,00
c	31-Dec	piutang pph 21	Rp 67.752,00	
		hutang pph 21		Rp 67.752,00

Gambar 14 : Jurnal koreksi PT Citra Trijaya Abadi

Keterangan :

- a. saldo kas kecil senilai Rp. 99.343.354,31 , kenyataan saldonya adalah 0 kerugian dari pemegang kas sebelumnya
- b. saldo hutang pph 21 -Rp. 62.500 adalah kelebihan pembayaran pph 21 senilai Rp. 318.861 dibayarkan senilai Rp. 381361 jadi lebih bayar sebesar Rp. 62.500
- c. saldo hutang pph 21 -Rp. 67.752 adalah pembayaran dimuka untuh pph 21 gaji bulan desember dan gaji di bayarkan pada awal bulan januari

4). Laporan Posisi Keuangan

Berikut laporan posisi keuangan setelah jurnal koreksi

PT CITRA TRIJAYA ABADI

Laporan Posisi Keuangan

per 31 Desember 2022

ASET

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas

Kas Kecil	0,
KAS (BCA)	90.997.700,86
KAS BESAR (MAYBANK)	493.100.146,92

Jumlah Kas dan Setara Kas **584.097.847,79**

Piutang Usaha

Piutang Usaha IDR	703.810.914,58
Uang Muka Pembelian IDR	75.945.245,2

Jumlah Piutang Usaha **779.756.159,78**

Persediaan

Persediaan	894.379.630,13
------------	----------------

Jumlah Persediaan **894.379.630,13**

Aset Lancar Lainnya

Piutang lain-lain	61.412.033,35
Piutang pph 21	130.252,
PPN Masukan	800.859.904,02
Pph 25 Dimuka	19.389.715,
uang muka pph 22 impor	121.429.000,
Biaya Di Bayar Dimuka	46.293.650

Jumlah Aset Lancar Lainnya **1.049.514.554,37**

Jumlah Aset Lancar **3.307.748.192,06**

ASET TIDAK LANCAR		
Nilai Histori		
Inventaris Kantor	—	<u>68.000.000</u>
Jumlah Nilai Histori		68.000.000,
Akumulasi Penyusutan	—	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	—	<u>0</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		68.000.000,
Aset Lainnya	—	
Jumlah Aset Lainnya	—	<u>0</u>
JUMLAH ASET	==	<u>3.375.748.192,06</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Hutang Usaha IDR	—	<u>685.002.761,05</u>
Jumlah Utang		685.002.761,05
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		
PPN Keluaran		918.710.688,
PPh 23 Pembelian		439.600,
pPh 21		0,
Hutang Gaji		4.800.000,
PPh 29		498.587,
Hutang PPh 25		803.263,
Beban yang masih harus di bayar		93.985.655,
Hutang lain-lain		8.545.826,
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		430.794.684,02
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	—	<u>1.458.578.303,02</u>
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.143.581.064,07
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Sewa Gedung	—	<u>62.500.000</u>
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	—	<u>62.500.000</u>
Jumlah Kewajiban		2.206.081.064,07
EKUITAS		
equitas		71.054.326,76
laba di tahan		68.768.555,39
laba periode berjalan		144.164.245,85
modal saham	—	<u>885.680.000</u>
Jumlah Ekuitas	—	<u>1.169.667.127,95</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	==	<u>3.375.748.192,06</u>